

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan menyimpulkan partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah di Kecamatan Kalideres. Selain itu pada bab ini juga akan dikemukakan beberapa saran yang dipandang relevan dengan penelitian ini.

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Bentuk partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah di Kecamatan Kalideres terutama dikaitkan dengan delapan standar nasional pendidikan sudah ada, yaitu dalam bentuk a) Pengawasan terhadap belajar siswa; b) Tenaga, yaitu sebagai sumber atau tenaga sukarela di sekolah; c) Pemikiran; dan c) Pendanaan. Partisipasi masyarakat masih rendah, hal ini dikarenakan belum semua masyarakat menghadiri dan terlibat aktif dalam rapat pertemuan yang diadakan sekolah, dan masih kurangnya masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran dan saran kepada sekolah. Dari segi pendanaan, masyarakat juga kurang memberikan bantuannya, walaupun dimungkinkan adanya sumbangan sukarela yang diwadahi komite sekolah. Derajat partisipasi masyarakat pada tangga ke lima atau *Placation*, yaitu suatu kondisi (penentraman) berarti bahwa komunikasi telah berjalan baik dan sudah ada negosiasi antara masyarakat dengan sekolah, masyarakat (khususnya masyarakat dengan tingkat ekonomi lemah) dimungkinkan untuk memberikan masukan secara lebih signifikan dalam penentuan hasil kebijakan, namun proses pengambilan keputusan masih dipegang oleh sekolah.

2. Faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam implementasi kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah adalah :

- Faktor Sosial dan Ekonomi  
masyarakat di Kecamatan Kalideres merupakan masyarakat yang termasuk dalam kategori menengah kebawah dengan mata pencaharian rata-rata sebagai buruh pabrik dan sebagai wirastawan usaha menengah dan kecil.
- Faktor Opini Masyarakat  
Dalam hal biaya pendidikan, ditengah-tengah masyarakat telah terbentuk opini bahwa kebijakan pendidikan gratis dianggap dan telah dipersepsikan gratis untuk semuanya, bebas dari tanggung jawab biaya pendidikan, dan merasa bahwa seluruh biaya pendidikan menjadi tanggung jawab pemerintah.
- Pemahaman masyarakat yang kurang terhadap Manajemen Berbasis Sekolah.  
Sikap masyarakat yang menyerahkan urusan pendidikan semata kepada sekolah.

## 6.2 Saran-saran

Berdasarkan temuan kesimpulan dan temuan di lapangan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut, Pertama, mengundang orang tua siswa, komite sekolah, dan ketua RW dalam sebuah diskusi tentang bagaimana cara menyadarkan masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah terutama dalam memenuhi delapan standar nasional pendidikan. Sekolah menyajikan keadaan dan capaian sekolah selama ini, visi dan misi sekolah serta keadaan yang diverbalkan bagi siswa di masa depan.

Kedua, Sekolah menjelaskan kepada masyarakat bahwa tanggung jawab pendidikan bukan hanya pada pemerintah, melainkan juga masyarakat. Dengan pemahaman yang benar tentang konsep ini, maka perlahan-lahan masyarakat akan mengubah sikapnya. Mereka akan semakin merasa bertanggung jawab bertanggung jawab terhadap pendidikan sekolah.

Ketiga, Sekolah memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk turut mengelola keuangan sekolah melalui keterlibatan masyarakat secara aktif dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah dan anggaran sekolah terutama yang bersumber dari masyarakat.

